

**PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN FINANCIAL
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS
(Suatu Studi Pada PT Astra Lestari Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2019)**

Ayu Nopia³, Nurdiana Mulyatini⁴, Lia Yulia⁵
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
dianamulya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh total asset turn over dan financial leverage terhadap profitabilitas (suatu studi pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana pengaruh total asset turn over pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019?;2) Bagaimana pengaruh financial leverage pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019?;3) Bagaimana pengaruh pengaruh total asset turn over dan financial leverage terhadap profitabilitas (pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh total asset turn over pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019;2) Pengaruh financial leverage pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019;3) Pengaruh total asset turn over dan financial leverage terhadap profitabilitas (suatu studi pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penggunaan analisis data yang digunakan adalah perhitungan total asset turn over, financial leverage dan profitabilitas juga menggunakan analisis koefisien korelasi, determinasi, regresi sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1). Total Asset turn over paa perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun, total aktiva yang di dapatkan juga mengalami naik turun. Berdasarkan hasil pengujian bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara total asset turn over terhadap profitabilitas.;2) Leverage finansial pada perusahaan mengalami fluktuasi, hala tersebut terjadi karena penggunaan sumber dana yang dikeluarka besar. berdasarkan perhitungan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara leverage finansial terhadap profitabilitas;3) Profitabilitas pada perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun setiap tahunnya. Berdasarkan perhitungan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara total asset turn over dan leverage finansial terhadap profitabilitas.

Diharapkan PT Astra Lestari Tbk meningkatkan total asset turn over dan leverage finansial sehingga akan lebih meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: total asset turn over, leverage finansial, profitabilitas

PENDAHULUAN

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor, kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan hubungan antara *account* dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan harga saham. (sumber : www.google.com)

Pendapatan investasi dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (Lukman Syamsudin, 2011). Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akan dana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan financial leverage. Semakin besar utang maka financial leverage juga akan semakin besar. Berarti resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar karena utangnya tersebut meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan maka akan mengakibatkan aktiva perusahaan juga meningkat. Dengan meningkatnya aktiva perusahaan maka diharapkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut juga akan meningkat. Kinerja keuangan bisa diukur lewat *Return On Equity* (ROE), Karena ROE merupakan salah satu dari dua faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Kadang cukup wajar untuk berasumsi bahwa ROE perusahaan dimasa depan akan mendekati ROE di masa lainnya, tetapi ROE yang tinggi di masa yang lalu tidak berarti bahwa ROE perusahaan di masa depan juga akan tinggi (Bodie et al, 2017:97). Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka peneliti akan mengkaji mengenai bagaimana pengaruh pengaruh total *asset turn over* dan *financial leverage* terhadap profitabilitas (pada PT Astra Lestari Tbk. periode 2010-2019)?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang diperoleh dari kantor Galeri Investasi Universitas Galuh Ciamis melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) PT Astra Lestari Tbk yang di publikasikan tahunan dengan periode penelitian yang di mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2019. Model dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Total Asset Turn Over*, *Financial Leverage*, Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *total asset turn over* terhadap profitabilitas pada PT Astra Lestari Tbk

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan. Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena dapat meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Mengenai tujuan manajemen ialah sama dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini.

Maka dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui analisis terhadap PT Astra Lestari Tbk mempunyai hasil koefisien korelasi antara variabel *total asset turn over* dengan variabel profitabilitas adalah sebesar -0,00013. Itu artinya terdapat korelasi negatif . Hubungan tersebut dapat ditunjukkan oleh tabel korelasi diatas yang mana nilai $-0,00013$ berada di antara interval $-0,01 - -0,09$. Maka dapat disimpulkan hubungan antara *asset turn over* dengan variabel profitabilitas dinyatakan memiliki tingkat korelasi dimana Hub-negatif yang Tak Berarti. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *asset turn over* dengan variabel profitabilitas adalah sebesar 1,67% dan sisanya sebesar 98,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} . Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan hasil $-0,0003666 < 1,2199$. Maka dapat disimpulkan bahwa *total turn asept over* dengan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Anisa/2014/ tentang *total aset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan hipotesis di tolak.

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap profitabilitas pada PT Astra Lestari Tbk

Leverage keuangan (*financial leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang mengakibatkan perusahaan harus membayar beban tetap berupa bunga dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Financial leverage dengan demikian menunjukkan perubahan laba per lembar saham (earning pe share atau EPS) sebagai akibat

perubahan EBIT (Agus Sartono, 2016:263). Degree Financial Leverage (DFL) adalah perubahan laba per lembar saham karena perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). Atau rasio antara persentase perubahan EPS dibanding dengan persentase perubahan EBIT (Agus Sartono, 2016:265).

Maka dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui analisis terhadap PT Astra Lestari Tbk mempunyai hasil koefisien korelasi antara variabel total *Financial Leverage* dengan variabel profitabilitas adalah sebesar 0,2874. Itu artinya terdapat korelasi positif. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan oleh tabel korelasi diatas yang mana nilai 0,2874 berada di antara interval 0,26-0,50. Maka dapat disimpulkan hubungan antara *Financial Leverage* dengan variabel profitabilitas dinyatakan memiliki tingkat korelasi dengan tingkat keeratan sedang. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Financial Leverage* dengan variabel profitabilitas adalah sebesar 8,26% dan sisanya sebesar 91,74% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan hasil $0,8461 < 1,2199$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* dengan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Ritonga Kertahadi Sri Mangesti Rahayu(2014) Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas (studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012) dengan hasil Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah explanatoryresearch. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel financial leverage yaitu Debt to Assets Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Time Interest Ratio (TIER), dan Degree of Financial Leverage (DFL) secara bersama-sama maupun secara parsial terhadap variabel Profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE). Penggunaan financial leverage tersebut pada kenyataannya tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, diantaranya ditunjukkan dengan pengembalian atau return akan diterima oleh pemilik perusahaan melalui Return On Equity (ROE) perusahaan. Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas dihitung menggunakan analisis data antara lain statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 13.00 For Windows. Hasil dari analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa F_{hitung} lebih besar dari

Ftabel sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE.

Pengaruh *Total aset Turn Over* dan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas pada PT Astra Lestari Tbk

Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. Karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan dana yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya akandana tersebut. Dana tersebut bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan cara melakukan pinjaman ke pihak di luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak di luar perusahaan maka akan timbul utang sebagai konsekuensi dari pinjamannya tersebut dan berarti perusahaan telah melakukan financial leverage. Semakin besar utang maka financial leverage juga akan semakin besar. Berarti resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar karena utangnya tersebut. Meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan maka akan mengakibatkan aktiva perusahaan juga meningkat. Dengan meningkatnya aktiva perusahaan maka diharapkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut juga akan meningkat

Dari perhitungan di atas dapat diketahui koefisien korelasi antara variabel *total aset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas yaitu sebesar 0,297. Berdasarkan tabel tingkat koefisien korelasi, angka 0,297 berada antara 0,26-0,50 yang artinya hubungan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *total aset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas mempunyai hubungan positif yang sedang. Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui persamaan regresinya yaitu : $Y = -0,4090 + -1.654,91X_1 + -1.569,063X_2$. Yang artinya apabila bobot X_1 bertambah 1 maka bobot Y akan mengalami penurunan sebesar $-1.654,91X_1$, begitu pula sebaliknya apabila X_2 bertambah 1 maka Y akan mengalami penurunan sebesar $-1.569,063$. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi *total aset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh sebesar 8,83% dan sisanya 91,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Korelasi dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

dengan hasil $3,5000 < 3,79$. Maka dapat disimpulkan bahwa *total aset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan hipotesis di tolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. *Total Asset turn over* pada perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun, total aktiva yang di dapatkan juga mengalami naik turun. Berdasarkan hasil pengujian bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *total asset turn over* terhadap profitabilitas, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif. Adapun *total asset turn over* yang ada di perusahaan dari tahun 2010 sampai 2019 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.
2. *Leverge finansial* pada perusahaan mengalami fluktuasi, hal tersebut terjadi karena penggunaan sumber dana yang dikeluarkan besar. Berdasarkan perhitungan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *leverage finansial* terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan hasil korelasi yang menunjukkan hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Tetapi secara umum *leverage finansial* perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun hal tersebut di buktikan dengan *earning per share* perusahaan yang naik turun.
3. Profitabilitas pada perusahaan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun setiap tahunnya. Berdasarkan perhitungan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *total asset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Artinya bahwa *total asset turn over* dan *leverage finansial* terhadap profitabilitas tidak memiliki pengaruh dan hipotesis di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Agustin, Ririn. 2013. *Laporan Keuangan Profitabilitas*.pdf.

- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2016. Jakarta: Salemba Empat.
- _____, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2016. Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- _____. J. 2015. *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning.
- Fahmi, Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.